

Umbu kudu tangar

by UNITRI Press

Submission date: 28-Jun-2022 10:51PM (UTC-0400)

Submission ID: 1848965420

File name: Umbu_kudu_tangar.docx (39.2K)

Word count: 1101

Character count: 7018

**ANALISIS INCOME OVER FEED COST (IOFC) PENGGUNAAN
KONSENTRAT DENGAN MACAM PAKAN BASAL BERBEDA PADA
TERNAK KAMBING PERANAKAN ETAWA (PE)**

SKRIPSI



Oleh :

UMBU KUDU TANGAR

2017410107

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2022**

RINGKASAN

Penelitian bertempat di peternakan rakyat Dusun Prodo, Desa Klampok, Kecamatan Singosari Kabupaten Malang, Jawa Timur. Pada penelitian ini adalah bagaimana pengaruh *income over feed cost* penggunaan konsentrat dengan macam pakan basal berbeda pada kambing peranakan etawa (PE). Tujuan dari Penelitian ini untuk menganalisis *income over feed cost* penggunaan konsentrat dengan macam pakan basal pada kambing peranakan etawa (PE). Manfaat dari hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang hasil akhir analisis *income over feed cost* penggunaan konsentrat dengan macam pakan basal pada kambing peranakan etawa (PE). Diduga pemanfaatan konsentrat dengan macam pakan basal berbeda berpengaruh terhadap analisis *income over feed cost* pada ternak kambing peranakan etawa (PE).

Metode penelitian menggunakan rancangan acak kelompok (RAK) terdiri dari 4 perlakuan dan 4 ulangan perlakuan sebagai berikut: P1: pakan basal + konsentrat dengan campuran daun gamal: daun lamtoro: daun kaliandra, (rasio 1:1:1) sebanyak 30% dan bahan penyusun konsentrat, PK 18%, P2 : Pakan basal + konsentrat dengan daun gamal 30% dan bahan penyusun konsentrat PK 18%, P3 :pakan basal + konsentrat dengan daun kaliandra 30% dan bahan penyusun konsentrat, PK 18%, P4: pakan basal + konsentrat dengan daun lamtoro 30% dan bahan penyusun konsentrat, PK 18%. Materi yang digunakan yaitu kambing peranakan etawa (PE) sebanyak 16 ekor dengan bobot badan rata-rata $25,82 \pm 3,6$ kg/ekor. penelitian dilakukan selama 35 hari.

Dari hasil perhitungan *income over feed cost* selama penelitian 35 hari sebagai berikut rata-rata P1 Rp.13.469,19 \pm 10.909,17/ekor/35 hari P2 Rp.15.727,13 \pm 10.262,96/ekor/35 hari, P3 Rp.27.555,65 \pm 8.933,52/ekor/35 hari, P4 Rp.28.902,17 \pm 15.984,10/ekor/35 hari. *income over feed cost* tertinggi terdapat pada perlakuan P4 Rp.28.902,17 \pm 15.984,10/ekor/35 hari sedangkan rata-rata terendah terdapat pada perlakuan P1 nyaitu Rp 13.469,19 \pm 10.909/ekor/35 hari.

Hasil perhitungan *income over feed cost* menunjukkan, P4 (pakan basal+konsentrat dengan campuran daun lamtoro 30%) sangat tinggi sebesar Rp 28.902,17 \pm 15.984,10/ekor/35 hari Peningkatan *income over feed cost* diikuti dengan konsumsi baik dan pertambahan bobot badan tinggi, dan harga pakan yang sangat ekonomis.

Dapat disarankan penelitian lebih lanjut agar formulasi pakan dari jenis daun berbeda dapat menggunakan harga yang lebih murah lagi sehingga menekan biaya pakan tetapi tidak mengurangi kandungan protein dalam pakan.

Kata Kunci : Kambing PE, Konsentrat, Analisis income over feed cost

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Ternak kambing merupakan salah satu ternak ruminansia kecil mempunyai manfaat yang sangat baik bagi kehidupan, daging kambing dikonsumsi untuk memenuhi kebutuhan protein dan juga susu, kulit hingga tinja di gunakan sebagai pupuk. Adapun kelebihan dari ternak kambing mudah untuk dipelihara dan tidak membutuhkan lokasi yang terlalu luas dan tidak membutuhkan biaya pemeliharaan yang besar (Muljana, 2001).

Dalam hal reproduksi, kambing setiap 2 tahun jumlah kelahiran dapat mencapai 6- 9 ekor anak. Kecukupan gizi pada kambing sangat berpengaruh terhadap tingkat reproduksi kambing. Adapun yang membedakan kandungan Daging kambing dengan kandungan daging pada ternak umumnya yaitu lebih rendah lemak total, kolestrol, lemak jenuh. Dari segi Kandung protein yang terkandung dalam daging tidak jauh berbeda dari kandungan daging pada umumnya, namun lemak jenuh dan kolesterol merupakan kandungan yang paling mendominasi dalam daging kambing.

Ada pun manfaat ternak kambing yang mempunyai peranan dalam kehidupan sebagai pemenuhan kebutuhan protein atau aspek biologis, mendapatkan penghasilan atau keuntungan hasil penjualan dari banyaknya permintaan masyarakat dapat memungkinkan terciptanya lapangan kerja dan usaha peternakan kambing.

Untuk menunjang produktivitas ternak kambing pakan merupakan hal pokok yang perlu diperhatikan. Peran pakan bagi ternak kambing sebagai penunjang pertumbuhan, produktivitas kambing serta mempertahankan hidup. Sehingga kualitas pakan pemberian harus bermutu baik dan memenuhi kebutuhan kambing untuk menunjang pertumbuhan kambing. Namun pemberian pakan yang tidak sesuai kebutuhan kambing baik dalam hal (kualitas dan kuantitas) dapat berpengaruh pada bobot badan kambing yang rendah, lambatnya perkembangan kambing hingga produksi yang menurun (Adriani, dkk., 2014).

Peternak kambing pada umumnya dalam hal pemberian pakan masih menggunakan berbagai jenis pakan hijauan. Hijauan pakan yang ketersediaan melimpah dan muda didapat terdiri dari rumput yaitu rumput gajah, dan daun tanaman pohon terdiri dari daun sengon, daun kaliandra, daun nangka, lamtoro, gamal, daun alpukat, daun randu, daun pahitan, sedangkan dari limbah pertanian daun ubi jalar. Pakan hijauan ketersediaan melimpah dan mudah di dapatkan dan terdapat kandungan kandungan protein, vitamin, asam amino esensial serta mineral yang baik untuk kebutuhan hidup ternak namun belum dimaksimalkan oleh peternak secara baik sebagai pakan ternak.

Untuk itu diperlukan pengoptimalan pakan hijauan untuk menambah produktivitas (pertambahan bobot dan konsumsi) dan keberlangsungan usaha ternak. Pada penelitian terdahulu Susanti dan Marhaeniyanto, 2011, melaporkan bahwa potensi kandungan daun hasil penelitian memiliki kandungan protein yang baik lebih dari 18% diberikan pada ternak 1% dari bobot badan dilihat dari pertambahan bobot badan harian diantara perlakuan yang diberikan beda nyata ($P < 0,05$). Daun Tanaman dengan kandungan protein yang tinggi yang dapat memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan kambing diantaranya, Gamal (*Gliricidia sepium*), adalah tanaman yang cepat tumbuh serta mampu mengikat nitrogen dan sebagai pohon naungan (Natalia *et al.*, 2009). Menurut (Elevith *et al.*, 2006) kandungan nutrisi gamal 18-24%. Daun kaliandra (*Calliandra calothyrsus*) salah satu daun legumen yang sangat baik untuk pakan ruminansia karena termasuk tanaman yang tumbuh baik dan cepat meskipun pada kondisi tanah kurang baik (Mulyana *et al.*, 2006). Kaliandra memiliki sumber protein sebesar 1,5-11,3% (Novian *et al.*, 2015). Lamtoro (*Leucaena leucocephala*) merupakan tanaman legum berfungsi sebagai pakan hijauan ternak dengan kandungan protein kasarnya 22,4% (Jelantik *et al.*, 2001)

Maka diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengkaji penggunaan daun gamal, daun lamtoro dan daun kaliandra yang memiliki kandungan nutrisi yang baik dan ketersediaannya melimpah di alam. Dengan kadar protein 18% yang diberikan diharapkan dapat menunjang pertumbuhan kambing secara maksimal yang diformulasikan dari daun pakan. formulasi

dengan kadar protein 18% yang diberikan pada ternak perubahan yang diamati yaitu harga pakan setiap perlakuan pertambahan bobot badan dan juga konsumsi dan nilai ekonomis dari penelitian ini dengan perhitungan pendapatan yang diperoleh dari nilai jual dikurangi harga pakan (*income over feed cost*). Apakah dari pemberian pakan yang diformulasikan dapat memberikan pengaruh pertumbuhan bobot badan dan konsumsi ternak dan penyediaan pakan murah berkualitas yang dibuktikan perhitungan *income over feed cost*.

5

2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pengaruh *Income Over Feed Cost* penggunaan konsentrat dengan macam pakan basal berbeda pada kambing peranakan etawa (PE).

8

3. Tujuan penelitian

Tujuan dari Penelitian ini untuk menganalisis *Income Over Feed Cost* penggunaan konsentrat dengan macam pakan basal pada kambing peranakan etawa (PE).

6

4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang hasil akhir analisis *Income Over Feed Cost* penggunaan konsentrat dengan macam pakan basal pada kambing peranakan etawa (PE).

1.5 Hipotesis

Diduga pemanfaatan konsentrat dengan macam pakan basal berbeda berpengaruh terhadap analisis *Income Over Feed Cost* pada ternak kambing peranakan etawa (PE).

Umbu kudu tangar

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	3%
2	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
3	zombiedoc.com Internet Source	1%
4	garuda.ristekbrin.go.id Internet Source	1%
5	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
6	text-id.123dok.com Internet Source	1%
7	www.menpan.go.id Internet Source	1%
8	123dok.com Internet Source	1%
9	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	1%

10	jurnal.fp.unila.ac.id Internet Source	1 %
11	www.scribd.com Internet Source	1 %
12	Damaryanto Widharto, Lusya Risyani P. M.. "Analisis Ekonomi Penggantian Pakan Komersial dengan Ampas Kecap Ekstrusi dan Ampas Kecap Fermentasi pada Pemeliharaan Ayam Pedaging", AGRIMOR, 2020 Publication	1 %
13	repo.unand.ac.id Internet Source	1 %
14	www.jlsuboptimal.unsri.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On